

INTISARI

Latar Belakang: *Cerebral Palsy* (CP) merupakan salah satu penyebab utama disabilitas fisik pada anak yang mempengaruhi kualitas hidup mereka. Praktik perawatan yang dilakukan oleh *caregiver* sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup anak CP. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara praktik *caregiver* dan peningkatan kualitas hidup anak CP di Surakarta, serta mengevaluasi pengaruh faktor sosiodemografis seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jenis kelamin *caregiver*, dan tingkat keparahan CP terhadap hubungan tersebut.

Metode: Kohort retrospektif dengan melibatkan 163 *caregiver* anak CP yang terdaftar di Pusat Pengembangan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (PPRBM) Surakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup informasi tentang praktik perawatan dan faktor. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel tersebut.

Hasil: Praktik *caregiver* dengan tingkat kepatuhan yang tinggi memberikan peluang hampir 3 kali lebih besar untuk peningkatan kualitas hidup anak dibandingkan dengan praktik *caregiver* dengan kepatuhan rendah CP (OR = 2,7, $p < 0,01$). *Caregiver* perempuan memiliki peluang 5 kali lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup anak CP dibandingkan dengan *caregiver* laki-laki (OR = 5,3, $p < 0,01$). Anak-anak dengan tingkat keparahan CP tertinggi memiliki peluang yang lebih rendah sebesar 73,5% untuk mengalami peningkatan kualitas hidup dibandingkan dengan anak dengan tingkat keparahan yang lebih rendah (OR = 0,26, $p < 0,05$).

Kesimpulan: Praktik perawatan yang patuh dan berkualitas oleh *caregiver*, terutama oleh *caregiver* perempuan, berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup anak CP. Tingkat keparahan CP juga mempengaruhi hasil perawatan, di mana anak-anak dengan kondisi yang lebih parah memerlukan pendekatan perawatan yang lebih intensif.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy*, *Caregiver*, Kualitas Hidup, Praktik Perawatan, Faktor Sosiodemografis

ABSTRACT

Background: Cerebral Palsy (CP) is one of the leading causes of physical disability in children, significantly affecting their quality of life. The caregiving practices of caregivers greatly influence the quality of life of children with CP. This study aims to analyse the relationship between caregiver practices and the improvement in the quality of life of children with CP in Surakarta, and to evaluate the influence of sociodemographic factors such as education, occupation, income, gender of the caregiver, and the severity of CP on this relationship.

Methods: This retrospective cohort study involved 163 caregivers of children with CP registered at the Pusat Pengembangan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (PPRBM) Surakarta. Data were collected through questionnaires covering information on caregiving practices and factors. Data analysis was conducted using logistic regression to evaluate the relationships between the variables.

Results: Caregiver practices with high adherence provide almost 3 times greater likelihood of improving the quality of life for children with CP compared to caregivers with low adherence (OR = 2.7, $p < 0.01$). Female caregivers have 5 times greater likelihood of improving the quality of life for children with CP compared to male caregivers (OR = 5.3, $p < 0.01$). Children with the highest severity of CP have a 73,5% lower likelihood of experiencing an improvement in quality of life compared to children with lower severity levels (OR = 0.26, $p < 0.05$).

Conclusion: Consistent and high-quality caregiving practices, especially by female Caregivers, play a crucial role in enhancing the quality of life of children with CP. The severity of CP also affects the outcomes of care, with more severe cases requiring more intensive care approaches.

Keywords: Cerebral Palsy, Caregiver, Quality of Life, Caregiving Practices, Sociodemographic Factors